

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1. Dalil dan metode *istinbat* Mazhab Hanafi dalam menyatakan gugurnya kewajiban zakat mal bagi orang yang telah meninggal dunia berlandaskan pada QS. An-Najm ayat 39 dan hadis Nabi ﷺ tentang kepemilikan harta, dengan memandang zakat sebagai ibadah *mahdah* yang mensyaratkan niat dan pelaksanaan langsung oleh *muzakki*, sehingga tidak dapat ditunaikan setelah kematian kecuali melalui wasiat. Metode *istinbat* yang digunakan bersifat *bayani* dengan penekanan pada makna literal lafaz. Sementara itu, Mazhab Syafi'i mendasarkan kewajiban zakat bagi orang yang telah meninggal dunia pada QS. at-Taubah ayat 60 dan hadis tentang utang kepada Allah, dengan memposisikan zakat sebagai kewajiban maliyyah yang telah menjadi tanggungan (*dzimmah*). Metode *istinbat* yang digunakan juga bersifat *bayani* melalui *dalalah mantuq* dan *mafhum muwafaqah*, yang menegaskan bahwa kewajiban zakat tidak gugur dengan kematian dan wajib ditunaikan dari harta peninggalan.

5.1.2. Penyebab perbedaan pendapat antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i di antaranya yaitu:

- a. Perbedaan pendapat dalam memahami makna hadis riwayat Imam Muslim. Mazhab Hanafi memahami hadis *يَقُولُ ابْنُ آدَمَ: مَا لِي مَا لِي*

sebagai penegasan bahwa harta yang belum dikeluarkan zakatnya akan berpindah kepemilikan kepada ahli waris setelah wafatnya pemilik harta, sehingga kewajiban zakat gugur dengan kematian karena zakat dipandang sebagai ibadah yang berkaitan dengan

tanggungan hukum (*dzimmah*) dan niat orang yang masih hidup, kecuali apabila terdapat wasiat sebelumnya. Selain itu, Mazhab Hanafi menanggapi hadis *فَدَيْنُ اللَّهِ أَحَقُّ أَنْ يُقْضَى* dengan menyatakan bahwa istilah “utang” (*الدَّيْنُ*) tidak mencakup zakat secara *mutlak*, melainkan hanya menunjukkan kebolehan pelaksanaan zakat selama pemilik harta masih hidup. Sebaliknya, mazhab Syafi’i memaknai hadis *يَقُولُ*

ابْنُ آدَمَ: مَالِي مَالِي bukan sebagai penggugur kewajiban zakat, melainkan sebagai peringatan agar manusia tidak berlebihan mencintai harta, serta menjadikan hadis *فَدَيْنُ اللَّهِ أَحَقُّ أَنْ يُقْضَى* sebagai dalil bahwa zakat yang telah sempurna sebab-sebabnya tetap wajib ditunaikan meskipun pemilik harta telah meninggal dunia.

- b. Perbedaan dalam kedudukan zakat sebagai dasar penetapan hukum. Mazhab Hanafi memandang zakat sebagai hak Allah Swt., sementara kaum fakir hanya berfungsi sebagai pihak penerima penyaluran zakat, sehingga kewajiban tersebut tidak melahirkan hak manusia yang tetap melekat setelah kematian muzakki dan dengan demikian gugur dengan wafatnya pemilik harta. Sebaliknya, mazhab Syafi’i memandang zakat sebagai hak kaum fakir yang termasuk dalam hak-hak manusia, sehingga tidak gugur dengan kematian pihak yang memikul kewajiban dan tetap harus dipenuhi dari harta peninggalan apabila tersedia serta didahulukan sebelum pembagian warisan kepada para ahli waris.

5.1.3 Menurut penulis, pendapat yang paling relevan dalam menetapkan kewajiban zakat mal bagi orang yang telah meninggal dunia setelah terpenuhinya seluruh syarat wajib zakat adalah pendapat Mazhab Syafi’i. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil tarjih dalil dan argumentasi yang menunjukkan bahwa dalil-dalil yang digunakan

lebih tegas dan spesifik dalam menempatkan zakat sebagai kewajiban maliyyah yang telah melekat pada harta serta tidak gugur dengan wafatnya *muzakki*. Pendapat tersebut juga sejalan dengan kaidah fiqh *ما ثبت في الذمة لا يسقط بالموت*, yang menegaskan bahwa kewajiban

yang telah tetap dalam tanggungan tidak gugur karena kematian, sehingga zakat tetap wajib ditunaikan dari harta peninggalan sebelum pembagian warisan. Selain itu, pandangan ini lebih selaras dengan *maqasid al-syari'ah*, khususnya dalam menjaga dan melindungi hak para mustahiq, sehingga memberikan kepastian hukum sekaligus mewujudkan keadilan dalam pengelolaan harta peninggalan.

5.2 Saran

Melalui penelitian ini, penulis menganjurkan agar umat Islam dalam menyikapi perbedaan pendapat hukum, khususnya terkait perbedaan pendapat, tetap berpegang pada ajaran Islam serta menghormati pendapat para ulama. Perbedaan tersebut lahir dari metode *istinbat* dan penggunaan dalil yang kuat, sehingga tidak semestinya dijadikan sumber perpecahan dalam kehidupan beragama.

Selain itu, penulis mendorong pembaca untuk tidak terpaku pada satu pendapat saja, melainkan melakukan kajian perbandingan terhadap berbagai pandangan ulama. Upaya ini diharapkan dapat membangun pemahaman yang lebih luas dan objektif, sekaligus memperkaya *khazanah* keilmuan hukum Islam tanpa menimbulkan sikap saling menyalahkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A'ajami, Abu Yazid Abdul Zaid. 2012. *Akidah Islam Menurut Empat Mazhab*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Khallaf, Abdul Wahab. 2005. *Ilmu Ushul Fiqh*. Terjemahan Halimuddin. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abd Allah bin Abd al-Hakam, Abu Muhammad. 2012. *al-Mukhtasar al-Saghir fi al-Fiqh*. Abu Dhabi: Muassasat Baynunah li al-Nashr wa al-Tawzi'.
- Abror, Indal. 2009. *Studi Kitab Hadis*. Yogyakarta: Teras.
- Abu Zahrah, Muhammad. t.t. *Ushul al-Fiqh*. Beirut: Dar al-Fikr al-Arabi.
- Al-Aqil, Muhammad bin A. W. 2018. *Manhaj Aqidah Imam Asy-Syafii*. Jakarta: Pustaka Imam Syafii.
- Al-Ansari, Ahmad bin Muhammad bin Ali dkk. 2009. *Kifayatu an-Nabih fi Syarh at-Tanbih*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Al-Baghdadi, Abu Bakar Ahmad bin Ali bin Thabit al-Khatib. 2002. *Tarikh Baghdad*. Beirut: Dar al-Gharb al-Islami.
- Al-Bukhari, Alauddin Abd al-Aziz. 1890. *Kasyf al-Asrar an Ushul Fakhr al-Islam al-Bazdawi*. Istanbul: Shirkah as-Sohafah al-Utsmaniyyah.
- Al-Futuni, Siraj al-Din Abu Hafs Umar. 1950. *al-Ghurratu al-Munifah fi Tahqiq Ba'd Masail al-Imam Abi Hanifah*. Kairo: Matba'ah al-Anwar.
- Al-Ghaznawi, Siraj al-Din Abu Hafs Umar ibn Abd Allah al-Hanafi. 1950. *al-Ghurrat al-Munifah fi Tahqiq Ba'd Masa'il al-Imam Abi Hanifah*. Tahqiq Muhammad Zahid al-Kawthari. Kairo: Matba'ah 'Isa al-Babi al-Halabi.
- Al-Ghazali, Abu Hamid Muhammad bin Muhammad. t.t. *al-Mustashfa min Ilmi al-Ushul*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Ghazzi, Muhammad bin Qasim. t.t. *al-Iqna fi Hall Alfaz Abi Shuja*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Ityubi al-Walawi, Muhammad bin Ali bin Adam bin Musa. 2003. *al-Bahr al-Muhith al-Thajjaj fi Syarh Shahih Muslim*. Makkah: Dar Ibn al-Jawzi.
- Al-Jassas, Abu Bakar al-Razi. t.t. *Syarh Mukhtasar al-Tahawi fi al-Fiqh al-Hanafi*. Beirut: Dar al-Siraj.
- Al-Kasani, Alauddin Abu Bakar. t.t. *Badayi al-Sanayi fi Tartib al-Syarai*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Al-Khin, Musthafa Said. 1981. *Atsar al-Ikhtilaf fi al-Qawaid al-Ushuliyyah fi Ikhtilaf al-Fuqaha*. Beirut: Muassasah al-Risalah.
- Al-Kumillai, Muhammad Hafiz ar-Rahman. 2018. *al-Budur al-Madiyyah fi Tarajim al-Hanafiyah*. Kairo: Dar as-Salih.
- Al-Maqdisi, Baha al-Din. t.t. *Syarh al-Muqni*. Kuwait: Dar al-Rakaiz.

- Al-Mawardi, Abu al-Hasan Ali bin Muhammad bin Habib al-Basri. t.t. *al-Iqna fi al-Fiqh al-Syafii*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Al-Mundhiri, Abd al-Azim bin Abd al-Qawi. 1996. *al-Targhib wa al-Tarhib*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Al-Nahhas, Abu Jafar Ahmad bin Muhammad bin Ismail bin Yunus al-Muradi. 1408 H. *al-Nasikh wa al-Mansukh*. Kuwait: Maktabat al-Falah.
- Al-Qadduri, Abu al-Hasan Ahmad bin Muhammad bin Jafar al-Baghdadi. t.t. *al-Mawsu'ah al-Fiqhiyyah al-Muqaranah al-Tajridiyyah*. Kairo: Dar al-Salam.
- Al-Qaradawi, Yusuf. 1993. *Fiqh Zakat: Studi Komparatif Mengenai Ketentuan Zakat dan Filosofinya dalam Cahaya al-Quran dan Sunnah*. Jakarta: Litera AntarNusa.
- Al-Qasthalani, Ahmad bin Muhammad bin Abi Bakar bin Abd al-Malik. 1996. *Irsyad al-Sari li Syarh Shahih al-Bukhari*. Tanpa tempat terbit: Tanpa penerbit.
- Al-Qayrawani, Abu Muhammad Abd Allah bin Abi Zayd Abd al-Rahman al-Nafzi. 1999. *al-Nawadir wa al-Ziyadat ala ma fi al-Mudawwanah min Ghayriha min al-Ummuhat*. Beirut: Dar al-Gharb al-Islami.
- Al-Samani, Mansur bin Muhammad bin Abd al-Jabbar al-Hanafi. 1992. *al-Istihlam fi al-Khilaf bayna al-Imamayn al-Syafii wa Abi Hanifah*. Kairo: Dar al-Manar.
- Al-Sarakhsi, Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Abi Sahl. 1997. *Ushul al-Sarakhsi*. Lebanon: Dar al-Ma'rifah.
- Al-Shaybani, Abu Abd Allah Muhammad bin al-Hasan bin Farqad. 1993. *Encyclopaedia of Islam*. Edisi ke-2, Jilid X. Tanpa tempat terbit: Tanpa penerbit.
- Al-Suyuti, Abd al-Rahman. 1988. *al-Minhaj al-Sawi fi Tarjamah al-Imam an-Nawawi*. Beirut: Dar Ibn Hazm.
- Al-Zamakhshari, Abu al-Qasim Mahmud bin Umar. t.t. *Ruus al-Masail: al-Masail al-Khilafiyyah bayna al-Hanafiyyah wa al-Syafiyyah*. Beirut: Dar al-Basyair al-Islamiyyah.
- Al-Zamakhshari, Mahmud bin Umar. 1998. *al-Kassyaf an Haqaiq Ghawamid al-Tanzil wa Uyun al-Aqawil fi Wujuh al-Tawil*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Shofiyah, Amatullah. 2020. *Hukum Mengeluarkan Zakat Mal Orang yang Sudah Meninggal Dunia*. Riau: UIN Suska Riau.
- An-Nawawi, Yahya bin Syaraf. t.t. *al-Majmu Syarh al-Muhadzdzab*. Kairo: al-Maktabah al-Tsaqafiyyah ad-Diniyyah.
- Ash-Shiddieqy, M Hasbi. 1962. *Hukum Islam*. Jakarta: Pustaka Islam.

- Ash-Shiddieqy, T M Hasbi. 1997. *Pokok-Pokok Pegangan Imam Madzhab*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. 1973. *Pokok-Pokok Pegangan Imam-Imam Mazhab dalam Membina Hukum Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- As-Samarqandi, Alauddin. 1993. *Tuhfat al-Fuqaha*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- As-Sarakhsi, Abu Bakar Muhammad bin Abi Sahl. t.t. *al-Mabsut*. Mesir: Dar as-Saadah.
- As-Subki, Tajuddin. t.t. *Thabaqat al-Syafiyyah al-Kubra*. Kairo: Isa al-Babiy al-Halaby.
- Asy-Syafii, Muhammad bin Idris. t.t. *al-Umm*. Beirut: Dar al-Marifah.
- At-Tarmasi, Muhammad Mahfudz. 2011. *Hasyiyah at-Tarmasi*. Jeddah: Darul Minhaj.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2011. *Fiqh Islam wa Adillatuhu*. Jakarta: Gema Insani.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 1989. *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*. Damaskus: Dar al-Fikr.
- Bashir, Abdul. 2018. *Dirasah asy-Syayiyah li Mustalahat al-Mazahib al-Arbaah al-Fiqhiyah*. Beirut: Dar ad-Diya.
- Beik, Hudari. 1980. *Tarikh Tasyri al-Islami*. Semarang: Daarul Ihya.
- Burhanuddin, Imam. 2004. *al-Muhith al-Burhani*. Riyadh: Maktabah ar-Rusdi.
- Darmawati. 2019. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Djazuli. 2005. *Ilmu Fiqh*. Jakarta: Kencana.
- Djuanda, Gustian dkk. 2006. *Pelaporan Zakat Pengurangan Pajak Penghasilan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Habibih, Muhammad. 2015. *Kitab Terlengkap Panduan Ibadah Muslim Seharian*. Yogyakarta: Saufa.
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Haroen, Nasrun. 1996. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Hasan, Ali. 1996. *Perbandingan Mazhab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Mahmudin dan Ebin Saleh Hasibuan. 2023. *Zakat Perhiasan Istri Setelah Meninggal Dunia Menurut Hukum Islam*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3).
- Harisudin, M Noor. 2020. *Ilmu Ushul Fiqih*. Jombang: Pena Salsabila.
- Hermanto, Agus. 2021. *Problematisa Hukum Keluarga Islam di Indonesia*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Ibn al-Jawzi, Jamal al-Din Abu al-Faraj Abd al-Rahman bin Ali bin Muhammad. 2001. *Nawasikh al-Quran*. Beirut: Sharikat Abna Sharif al-Ansari.

- Ibn Hibban. 2000. *al-Majruhin min al-Muhaddithin*. Riyadh: Dar as-Sami li al-Nashr wa al-Tawzi.
- Jurjani, Ali bin Muhammad. 1988. *Kitab at-Tarifat*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Khallaf, Abd al-Wahhab. 1977. *Ilm Ushul al-Fiqh*. Kairo: Dar al-Qalam.
- Ma'luf, Luis. 1956. *al-Munjid fi al-Lughah wa al-Adab wa al-Ulum*. Beirut: al-Mathba'ah al-Katsulikiyah.
- Maradingin, H. 2020. *Pengantar Perbandingan Mazhab*. Angewandte Chemie International Edition.
- Mubarak, Jaih. 2003. *Sejarah dan Perkembangan Hukum Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus Arab-Indonesia al-Munawwir*. Cet. XIV. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Mursyid, H. 2023. *Fikih Pengelolaan Zakat*. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara.
- Nazori, Aspun. 2018. *Pendapat Ulama Hanafiyyah dan Ulama Malikiyyah tentang Hukum Mengambil Luqathah*. Skripsi. Fakultas Syariah, Jurusan Perbandingan Mazhab, UIN Imam Bonjol Padang.
- Rahmadhani, Pebri. 2018. *Hukum Mengeluarkan Zakat Mal Orang yang Sudah Meninggal Dunia bagi Ahli Waris Menurut Imam Syafii*. Skripsi. UIN Sumatera Utara.
- Rasyid, Muhammad Ainur. 2020. *Samudrah Hikmah Para Imam Mazhab*. Yogyakarta: Noktah.
- Romli, S. A. 1999. *Muqaranah Mazahib fi al-Ushul*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Rosyada, Dede. 1994. *Hukum Islam dan Pranata Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rozalinda. 2017. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasi pada Aktivitas Ekonomi*. Depok: Rajawali Pers.
- Sabiq, Sayyid. t.t. *Fiqh al-Sunnah*. Kairo: Dar al-Hadith.
- Sarwat, Ahmad. 2019. *Ensiklopedia Fikih Indonesia 3: Zakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sirry, Mun'im A. 1995. *Sejarah Fikih Islam: Sebuah Pengantar*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Suparta, Munzier. 2003. *Ilmu Hadis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supriyadi, Dedi. 2008. *Perbandingan Mazhab dengan Pendekatan Baru*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Al-Syafii, Muhammad bin Idris. 1939. *al-Risalah*. Cet. VII. Beirut: Dar al-Fikr.

- Al-Jamal, M. Hasan. 2005. *Biografi 10 Imam Besar*. Cet. I. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Syarifuddin, Amir. 2003. *Garis-Garis Besar Fiqih*. Jakarta: Prenada Media.
- Syurbasi, Ahmad. 1993. *Sejarah dan Biografi Empat Imam Mazhab*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yanggo, Huzaemah Tahido. 2011. *Pengantar Perbandingan Mazhab*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Zahrah, Muhammad Abu. 1958. *Ushul al-Fiqh*. Mesir: Dar al-Fikr al-Arabi.
- Zuhaili, Wahbah. 2010. *Fiqh Imam Syafii*. Jilid 1. Terj. Muhammad Afifi dan Abdul Hafiz. Jakarta: Almahira.
- Zuhaili, Wahbah. t.t. *Ushul al-Fiqh al-Islami*. Juz I. Beirut: Dar al-Fikr.



UIN IMAM BONJOL
PADANG